

Di Kirimkan, Desember 2023
Di Terima, Januari 2024

PENINGKATAN KUALITAS KARYA ILMIAH MAHASISWA MELALUI PELATIHAN MENGHINDARI PLAGIASI

¹Gregerius Jendry
²Herman Darwis
³Mokoginta
⁴Rena Mustari
⁵Mahardika Catur Putriwana

^{1,2,3,4,5} Universitas Khairun

Jl. Jusuf Abdulrahman, Ternate Selatan 97719

e-mail: ¹gjendry@gmail.com, ²herman.darwis@gmail.com,
¹mahardikamalikcpw@gmail.com, renamustari@yahoo.com,

Abstrak

Fenomena kurangnya pemahaman dalam penulisan akademik dan referensi bagi mahasiswa adalah hal yang penting untuk dikaji. Selain itu, budaya penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa, alumni dan dosen juga perlu ditingkatkan, khususnya dalam publikasi jurnal internasional baik bereputasi maupun tidak. Meninjau fenomena tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan kegiatan peningkatan kualitas keterampilan menulis akademik bagi mahasiswa melalui pelatihan menghindari plagiarisme. Workshop rencananya diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara yang membahas tentang mengidentifikasi unsur plagiarisme dalam karya ilmiah dan tata cara pengutipan berdasarkan APA edisi ke-7. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi/ceramah dan diskusi. Kegiatan ini membangun wawasan peserta tentang kesalahan umum dalam penulisan akademik sehingga dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi. Lebih lanjut, pemateri juga membagikan tips bagaimana mempublikasikan artikel penelitian agar diterima di jurnal Internasional. Hal ini tentunya menjadi pengetahuan baru bagi para peserta. Luaran kegiatan ini akan dipublikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.



Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Volume 5, Nomor 1
Januari 2024

Kata kunci: Karya ilmiah, plagiarisme, APA edisi ke-7

1. ANALISIS SITUASI

Menulis karya ilmiah merupakan wujud transformasi dan sharing ilmu pengetahuan. Karya ilmiah ialah sebuah karya yang berbentuk teks yang ditulis berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan (Mujiyanto & Fitriati, 2020). Di Indonesia, selain sebagai sebuah bentuk kewajiban bagi dosen, menulis karya ilmiah juga adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat atas peran mereka sebagai kaum cendekia di dalam mengemban misi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Permen PAN RB Nomor 17 tahun 2013 yang dikuatkan. Permendikbud Nomor 92 tahun 2014 menyebutkan bahwasanya seorang dosen yang sedang dalam proses mengurus jenjang akademiknya diwajibkan melakukan publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Tentunya, kehadiran regulasi ini berdampak signifikan pada peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah dosen, baik dalam skala nasional maupun internasional. Sebagai contoh, tingkat publikasi artikel ilmiah internasional di Indonesia pada tahun 2015-2019 mengalami tren lonjakan dari 8.373 publikasi di tahun 2015 menjadi 46.028 publikasi di tahun 2019 (Putera dkk., 2021). Pada tahun 2020, Kemenristekdikti mengekspos data tentang publikasi karya Ilmiah Indonesia yang berada diposisi kedua, bersaing ketat dengan Malaysia di tingkat ASEAN.

Budaya publikasi karya ilmiah sudah semestinya diiringi dengan peningkatan kualitas karya ilmiah. Setiap karya ilmiah idealnya merupakan karya yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, otentik dan bebas dari unsur plagiarisme. Dosen yang menulis karya ilmiah wajib menjunjung integritas etika akademik khususnya dengan menghindari tindakan plagiasi (Wibowo, 2012; Kurnisar, 2016; Rosalia & Fuad, 2019). Dalam penulisan karya ilmiah, plagiarisme merupakan penyimpangan etika yang paling serius dan dikenal luas karena dapat terjadi dalam berbagai bentuk (Carver dkk., 2011; Roig & Ph, 2015;



Calicdan dkk., 2021). Plagiarisme dapat diartikan sebagai Tindakan mengambil ide, kata, konsep, dan formulasi orang lain tanpa memberikan kredit yang layak melalui referensi atau kutipan demi keuntungan pribadi (Louw, 2017; Rets & Ilya, 2018).

Permendikbud Nomor 17 tahun 2010 mendefinisikan plagiasi sebagai perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja untuk mendapatkan atau mencoba memperoleh kredit atau nilai dari sebuah karya ilmiah dengan cara mengutip sebagian atau secara keseluruhan dari karya ilmiah orang lain yang diakui sebagai karya milik pribadi tanpa mencantumkan sumbernya secara tepat dan memadai. Secara umum, tindakan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah meliputi dua hal, yakni plagiarisme data dan plagiarisme teks. Plagiarisme data terjadi ketika seorang peneliti mengambil data, tabel atau gambar dari makalah yang diterbitkan baik secara utuh atau hanya sedikit modifikasi untuk membuat kesan bahwa data tersebut merupakan hasil penelitiannya sendiri (Mohammed, dkk., 2015; Ruslan dkk., 2020).

Sedangkan plagiarisme teks diartikan sebagai penggunaan kata-kata atau kalimat dari karya orang lain tanpa memberikan kredit yang jelas dalam bentuk pengutipan dan penulisan referensi (Mason, 2014; Faizuddin, 2017). Kedua unsur plagiarisme tersebut merupakan bentuk pencurian dan pemalsuan data yang jelas merupakan sebuah pelanggaran berat terhadap etika akademik. Persoalan plagiasi ini menjadi hal krusial untuk diantisipasi mengingat beberapa tahun belakangan banyak deretan kasus plagiarisme yang mengguncang dunia akademik (Agustina & Raharjo, 2017; A. Aziz dkk., 2020). Beberapa dosen yang terjerat kasus plagiasi mengakui adanya unsur kesengajaan dalam melakukan tindakan plagiasi, namun sebagian lainnya berdalih hanyalah kelalaian akibat tidak memahami batasan unsur-unsur plagiarism dalam penulisan karya ilmiah. Tentu apapun alasannya, plagiarisme karya ilmiah tidak pernah dapat diterima karena hal ini berkaitan langsung dengan integritas seorang ilmuwan yang



seharusnya melaporkan hasil temuan mereka secara bertanggung jawab, jujur, dan terbuka.

Solusi Permasalahan

Mahasiswa wajib membekali diri dengan pengetahuan dan kaidah penulisan akademik guna meningkatkan kualitas karya ilmiah agar terhindar dari tindakan plagiarisme pada setiap karya yang dipublikasikan. Berkaitan dengan hal tersebut, studi pendahuluan tentang pemahaman kaidah penulisan dan publikasi karya ilmiah dosen telah dilakukan untuk menemukan akar permasalahan yang mungkin menjadi pangkal terjadinya kasus plagiasi. Pengetahuan tentang unsur plagiarisme juga masih perlu diberikan guna menghindari tindakan plagiasi yang bisa dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Kurangnya informasi, pengetahuan, dan keterampilan terhadap kaidah penulisan karya ilmiah serta masih terbatasnya jam terbang dalam menulis dan pengalaman publikasi karya ilmiah para responden merupakan sorotan utama PKM ini. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah dosen melalui pelatihan menghindari plagiasi. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah hasil penelitian bagi mahasiswa tingkat akhir di Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara.

Selain hal tersebut, pengabdian ini juga bertujuan untuk melatih keterampilan menulis para mahasiswa dan juga memberikan ilmu tentang cara menulis artikel yang baik dan benar bagi mereka yang ingin mem-*publish* artikel di jurnal nasional. Dalam pelaksanaannya, diharapkan pengabdian ini memberikan manfaat, yakni: 1) meningkatnya ilmu bagi peserta mengenai penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar; dan 2) meningkatnya keterampilan menulis para peserta



2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini meletakkan fokusnya pada pelatihan menghindari plagiasi. Tim pelaksana terdiri dari dosen program studi Akuntansi Universitas Khairun. Kegiatan PKM ini melibatkan mahasiswa Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara sebagai peserta yang diselenggarakan sebagai bagian dari sosialisasi mengenai kaidah penulisan karya ilmiah yang berkualitas, termasuk kaitannya dengan pengetahuan unsur-unsur plagiarism yang harus dihindari dan penggunaan referensi APA 7th *edition*. Pelaksanaan PKM diawali dengan survei pendahuluan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terkait kaidah penulisan karya ilmiah yang berkualitas, unsurunsur plagiarism yang harus dihindari, dan penggunaan referensi APA 7th *edition* yang baik dan benar. Setelah memperoleh gambaran sejauh mana pengetahuan responden, tim berdiskusi melalui FGD, mengurus perijinan mitra serta menentukan peserta pengabdian. Untuk memperoleh informasi ketercapaian tujuan kegiatan PKM, tim melakukan evaluasi melalui observasi pada saat berlangsungnya acara dan pengisian angket yang diberikan melalui google form peserta pasca kegiatan.

Metode pelatihan melalui sosialisasi/ceramah dan diskusi tanya jawab yang diselenggarakan dalam bentuk webinar dipilih dalam kegiatan PKM ini. Sosialisasi/ceramah merupakan salah satu bentuk inisiasi awal pelatihan yang merupakan kegiatan terencana yang secara sistematis dilakukan untuk memberikan dan atau menambah pengetahuan peserta terkait kaidah penulisan karya ilmiah yang berkualitas, unsurunsur plagiarisme yang harus dihindari, dan penggunaan referensi APA 7th *edition* yang baik dan benar. Selain itu, mengingat hasil survei yang menunjukkan kurangnya pengetahuan responden terhadap hal-hal mendasar tersebut di atas, metode ini dipilih sebagai metode yang dianggap tepat karena para peserta dapat belajar secara langsung dari ahli



berpengalaman dan mendapatkan contoh real yang *applicable* melalui diskusi tanya jawab, yang diharapkan dapat membantu dalam menyusun artikel ilmiah

Tahap Persiapan

Keberhasilan sebuah kegiatan ditentukan sejak proses awal perencanaannya. Tahap persiapan kegiatan PKM terdiri dari empat sub-aktifitas yaitu survei pendahuluan, diskusi tim melalui FGD dan perijinan mitra, dan penentuan peserta kegiatan. Dalam tahap ini, tim pengabdian mula-mula melakukan survei pendahuluan tentang pemahaman kaidah penulisan dan publikasi karya ilmiah terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil analisa diperoleh permasalahan yang krusial yang menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni mengenai kurangnya budaya menulis dan publikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi, juga tentang pemahaman para responden terhadap unsur-unsur plagiarisme dan kaidah penulisan referensi APA 7th edition. Langkah berikutnya ialah berdiskusi dengan tim melalui FGD, mengurus perijinan mitra serta menentukan peserta pengabdian yang berasal dari dosen program studi Akuntansi Universitas Khairun. Langkah terakhir dalam tahap persiapan ialah merancang desain pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap implementasi kegiatan, tim pengabdian melaksanakan kegiatan PKM yang dilaksanakan secara tatap muka. Topik terdiri dari pemberian materi dan wawasan mengenai kaidah penulisan karya ilmiah, unsur-unsur plagiarisme yang harus dihindari, dan penulisan referensi APA 7th edition yang baik dan benar. Metode sosialisasi dengan ceramah dilakukan melalui kegiatan ini dengan tujuan untuk menyampaikan materi-materi pelatihan yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta akan penulisan karya ilmiah yang berkualitas termasuk yang berkaitan dengan pengetahuan unsur-unsur plagiarisme yang



harus dihindari dan penggunaan APA 7th edition yang baik dan benar. Penggunaan metode ceramah juga dikombinasikan dengan menayangkan poin-poin penting dengan media Microsoft Power Point disertai contoh-contoh kesalahan dalam pengutipan serta bagaimana mengatasinya. Diskusi yang dilaksanakan selama pemberian contoh dan tanya jawab dalam kegiatan ini membuat peserta mudah untuk memahami inti sari dari kegiatan. Selain itu juga, melalui metode tanya jawab, peserta mendapat kesempatan untuk memastikan pemahaman yang mereka dapat dari metode sebelumnya, serta narasumber juga mendapat kesempatan untuk lebih mendalami permasalahan yang timbul dari topik yang disampaikan dan dihadapi oleh peserta

Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan kegiatan, tim pengabdian menyusun laporan kegiatan bersama tim. Kemudian tim mempublikasikan hasil kegiatan PKM dalam artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan di Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara. Adapun teknis pelaksanaannya antara lain:

1. Pelatihan Teori

Sesi ini akan melibatkan pemaparan teori mengenai plagiasi, dengan poin-poin berikut:

- a. Definisi dan jenis-jenis plagiasi (copy-paste, paraphrasing, self-plagiarism, dll.).
- b. Dampak negatif plagiasi terhadap karier akademik, reputasi individu, dan integritas lembaga.
- c. Pentingnya etika akademik dalam menulis karya ilmiah.
- d. Bagaimana mengidentifikasi tanda-tanda plagiasi dalam karya tulis.

2. Studi Kasus

Pada sesi ini, beberapa contoh kasus plagiasi yang pernah terjadi akan diuraikan. Diskusi akan difokuskan pada:



- a. Kasus-kasus terkenal dan dampak hukum, profesional, dan akademik yang dihasilkan.
- b. Bagaimana kasus plagiarisi dapat merusak kredibilitas penulis dan institusi.
- c. Cara penyelidikan dan tindakan yang diambil untuk menangani kasus plagiarisi.

3. Strategi Menghindari Plagiasi

Dalam sesi ini, mahasiswa akan mendapatkan panduan praktis tentang cara menghindari plagiarisi, termasuk:

- a. Teknik-teknik kutipan yang benar, termasuk kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
- b. Penggunaan referensi dan bagaimana menyusun daftar pustaka yang sesuai dengan format yang diakui (APA, MLA, Chicago, dst.).
- c. Bagaimana menggunakan literatur dengan bijak untuk mendukung argumen tanpa melanggar etika penulisan.

4. Latihan Praktis

Mahasiswa akan diberikan latihan praktis untuk mengasah keterampilan menghindari plagiarisi, termasuk:

- a. Latihan mengidentifikasi bagian yang memerlukan kutipan dalam teks yang diberikan.
- b. Latihan untuk merestruktur kalimat dan paragraf tanpa mengorbankan makna asli.
- c. Praktik menyusun daftar pustaka berdasarkan format yang ditentukan.

5. Penerapan dalam Karya Ilmiah

Setelah pelatihan, mahasiswa akan diminta untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam karya ilmiah, seperti:

- a. Menggunakan kutipan dan referensi dengan benar dalam tugas akhir atau makalah.
- b. Menyusun daftar pustaka yang akurat dan lengkap.
- c. Memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan adalah karya asli dan memiliki integritas.



6. Evaluasi

- a. Penilaian kualitas karya ilmiah mahasiswa setelah pelatihan, termasuk akurasi kutipan dan daftar pustaka.
- b. Diskusi reflektif tentang pembelajaran dan kesulitan yang dihadapi selama pelatihan.

Dampak yang Diharapkan

1. Mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang etika akademik dan bahaya plagiasi.
2. Mahasiswa memiliki keterampilan menghindari plagiasi dalam karya ilmiah mereka.
3. Terjadi peningkatan jumlah karya ilmiah orisinal dan berkualitas di kalangan mahasiswa.

Kesadaran tentang integritas ilmiah meningkat di kalangan akademik



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

4. KESIMPULAN

Program ini memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa dan menghindari plagiasi melalui pendekatan teori, studi kasus, strategi praktis, dan penerapan dalam karya ilmiah. Diharapkan bahwa dengan pelatihan ini, mahasiswa akan menjadi penulis yang lebih etis dan karya ilmiah yang dihasilkan akan memiliki integritas yang tinggi.



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan naskah publikasi Pengabdian Masyarakat yang sederhana ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kepala Desa maregam dan masyarakat UMKM serta rekan-rekan dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, yang telah membantu kami untuk pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Ini. Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



**Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Volume 5, Nomor 1
Januari 2024**

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. Z., Silfiani, & Mustafa, F. (2020). Plagiarism among junior lecturers in Indonesia: How and why? *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(3), 86–94. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8310>
- Agustina, R., & Raharjo, P. (2017). Exploring plagiarism into perspectives of Indonesian academics and students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 11(3), 262–272. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v11i3.5828>
- Calicdan, L. C., Bacaro, R. M. R., Ramo, D. C., & Licayan, R. J. (2021). Sensitivity towards sociocultural plagiarism in the context of varied discipline among college students. *International Journal of Asian Education*, 2(2), 244–255. <https://doi.org/10.46966/ijae.v2i2.121>
- Carver, J., Dellva, B., Emmanuel, P., & Parchure, R. (2011). Ethical considerations in scientific writing. *Indian Journal of Sexually Transmitted Diseases*, 32(2), 124–128. <https://doi.org/10.4103/0253-7184.85425>
- Faizuddin, H. (2017). Plagiarism dalam karya atau publikasi ilmiah dan langkah strategis
- Sri Wuli Fitriati *et. al.* | *Journal of Community Empowerment* 2 (2) (2022): 81-88 pencegahannya. *Libria*, 9(1), 103–114.
- Kurnisar. (2016). Upaya pencegahan dan penanggulangan plagiarisme di perguruan tinggi. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3, 125–134. file:///C:/Users/user/Downloads/4591-9970-1-PB (1).pdf
- Louw, H. (2017). Defining plagiarism: Student and staff perceptions of a grey concept. *South African Journal of Higher Education*, 31(5), 116–135. <https://doi.org/10.20853/31-5-580>
- Mason, P. R. (2014). Plagiarism in scientific publications. *The Journal of Infection in Developing Countries*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.3855/jidc.98>
- Mohammed, R. A. A., Shaaban, O. M., Mahran, D. G., Attellawy, H. N., Makhlof, A., & Albasri, A. (2015). Plagiarism in medical scientific research. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 10(1), 6–11. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2015.01.007>
- Mujiyanto, Y., & Fitriati, S. W. (2020). Benang merah, pokok-pokok penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi (Perdana Ag). UNNES Press.
- Putera, P. B., Kusuma, P. T. W. W., & Kadang, S. (2021). Indonesian international scientific publication trend, 2015-2019. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 77–9
- Rets, I., & I y, A. (2018). Eliciting ELT students' understanding of plagiarism in academic writing. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 4(2), 193–211. <https://doi.org/10.32601/ejal.464115>
- Roig, M., & Ph, D. (2015). *Avoiding plagiarism, self-plagiarism, and*



- other questionable writing practices: A guide to ethical writing*
Miguel. 1– 71.
<https://ori.hhs.gov/sites/default/files/plagiarism>
- Rosalia, R., & Fuad, A. J. (2019). Peran dosen dalam meminimalisasi perilaku plagiasi mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 61–77.
<https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.882>
- Ruslan, R., Hendra, H., & Nurfitriati, N. (2020). Plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa: Proses, Bentuk, Dan Faktor Penyebab. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 147–160.
<https://doi.org/10.52266/kreatif.v18i2.509>
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan menanggulangi plagiarisme di dunia pendidikan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(5), 195. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84>



Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Volume 5, Nomor 1
Januari 2024